

ABSTRAK

Dewasa ini tuntutan akan suatu mutu produk menjadi sangat penting dan sulit sekali bagi suatu perusahaan untuk mencapai hal tersebut, apabila peran sistem manajemen yang berada di dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik, maka akan dapat menimbulkan permasalahan.

Keefektifan diantara program mutu juga semakin bervariasi, beberapa diantaranya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan terpadu. Begitu besarnya perbedaan mutu yang dihasilkan maka manajemen perusahaan diseluruh dunia telah berupaya keras untuk menemukan apa kunci keberhasilan dalam mutu.

Demikian pula yang terjadi pada perusahaan percetakan PT. Pelangi Printing Indonesia yang menghadapi masalah yang berhubungan dengan sistem manajemen produksi terhadap kualitas cetakan yang dihasilkan, di indikasikan dengan kualitas produksi standar yaitu kerusakan diatas 10%.

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengambilan sampel secara purposive (konstan) yang dilakukan pada tiap-tiap mesin pada bulan mei 2006, dalam melakukan analisis digunakan cara perbandingan antara hasil produksi yang diinginkan dengan kenyataan yang terjadi, kemudian dicari besaran penyimpangan kualitas dari standar yang telah ditentukan.

Untuk dapat membuktikan apakah hasil cetakan yang diproduksi oleh perusahaan telah memenuhi standar mutu yang sesuai dengan mutu hasil yang diinginkan oleh perusahaan, maka digunakan uji control P chart. Dengan menganalisa metode P chart, dapat diketahui bahwa cetakan yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan uji P chart diketahui bahwa masih ada terdapat penurunan kualitas standar produksi cetakan, hal ini dapat diketahui dengan melihat batas control limit UCL dan LCL pada bulan mei 2006.

Diharapkan dengan adanya penerapan kualitas manajemen mutu ISO 9001 : 2000 yang akan dilaksanakan pada PT. Pelangi Printing Indonesia, perusahaan mampu memperbaiki sistem manajemen produksi dengan lebih baik sehingga dapat mengurangi tingkat kerusakan.